

ABSTRAK

Irfan Dzikri Ramdhani, 1228030082, 2026: “SOCIAL VULNERABILITY MASYARAKAT KAMPUNG PEMULUNG DI TPA SARIMUKTI KABUPATEN BANDUNG BARAT”

Permasalahan penelitian ini berangkat dari kondisi masyarakat Kampung Pemulung yang bermukim di wilayah TPA Sarimukti dan menghadapi berbagai keterbatasan sosial, ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan kelembagaan akibat ketergantungan terhadap aktivitas memulung. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *social vulnerability* yang memengaruhi kapasitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar dan menghadapi berbagai risiko kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang menyebabkan munculnya *social vulnerability* pada masyarakat Kampung Pemulung di wilayah TPA Sarimukti. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk *social vulnerability* yang dialami masyarakat serta menganalisis dampaknya terhadap kehidupan masyarakat Kampung Pemulung.

Kerangka analisis menggunakan teori *Pressure and Release* (PAR) yang dikemukakan oleh Ben Wisner untuk menganalisis faktor yang menyebabkan munculnya *social vulnerability* melalui *root cause*, *dynamic pressure*, dan *unsafe condition*. Bentuk *social vulnerability* dianalisis menggunakan konsep *Dimension of Vulnerability* Jörn Birkmann, sedangkan dampaknya dianalisis menggunakan konsep $\text{risk} = \text{hazard} \times \text{vulnerability}$ dalam perspektif *Pressure and Release* (PAR) Ben Wisner.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, kemudian hasil penelitian dianalisis berdasarkan konsep dan teori yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan munculnya *social vulnerability* meliputi keterbatasan pendidikan dan pengetahuan, minimnya kompetensi dan keahlian, serta keterbatasan akses informasi dan sumber daya. Kondisi tersebut berkembang menjadi terbatasnya pilihan pekerjaan, ketergantungan terhadap aktivitas memulung, tekanan kebutuhan ekonomi, dan terbatasnya pengembangan kapasitas hingga terwujud dalam kondisi tidak aman berupa permukiman dekat timbunan sampah, lingkungan tempat tinggal kurang layak, pendapatan tidak stabil, serta paparan risiko kesehatan dan keselamatan. Bentuk *social vulnerability* meliputi kerentanan pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kelembagaan. Ketika kondisi tersebut berhadapan dengan *hazard* di kawasan TPA Sarimukti, muncul berbagai risiko atau dampak berupa gangguan kesehatan dan lingkungan, kecelakaan, ketidakstabilan atau kehilangan pendapatan, terganggunya pendidikan, serta ketidakpastian tempat tinggal.

Kata Kunci: *Social Vulnerability*, Kampung Pemulung, TPA Sarimukti, *Pressure and Release* (PAR), Ben Wisner.